

**OPINI MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN BERITA
KRIMINALITAS PADA TAYANGAN “PATROLI” DI INDOSIAR
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Di Surabaya
Tentang Berita Kriminalitas Pada Tayangan Patroli di Indosiar)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ARFIAN ZAZAKI
NPM : 0543010021

**YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM TUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kemurahan, kebaikan dan karunianya-Nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Opini Masyarakat Tentang Berita Kriminalitas Pada Tayangan Acara “Patroli” di Indosiar (Studi Deskriptif Opini Masyarakat di Surabaya Tentang Berita Kriminalitas pada Tayangan “Patroli” di Indosiar)”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Perkenankan pada kesempatan ini, penulis menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Juwito, S. Sos., MSi., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Ir. Didiek Tranggono, MSi., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan meluangkan waktu, guna memberikan pengarahan pada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Semua dosen dan staff dosen Universitas Pembangunan Nasioanal ”Veteran” Jawa Timur.
6. Orang tuaku tercinta, yang dengan penuh kesabarannya telah memberikan bantuan baik materiil maupun moril, serta do’a tulus ikhlas hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.
7. Semua orang yang telah banyak membantu, memberikan saran dan kritik kepada penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya..

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Media Televisi	8
2.1.2. Penonton Televisi sebagai Khaayak Media Massa	10
2.1.3. Karakteristik Media Televisi	11
2.1.4. Dampak Media Televisi	12
2.1.5. Tayangan Berita Kriminalitas	13

2.1.6. Opini	15
2.1.7. Program Berita Patroli	17
2.1.8. Teori SOR	18
2.2. Kerangka Berfikir	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
3.1.1. Definisi Operasional	24
3.1.2. Opini	25
3.1.3. Berita Kriminalitas	26
3.1.4. Program Patroli di Indosiar	27
3.1.5. Pengukuran Variabel	29
3.2. Populasi, Sampel dan Metode Penarikan Sampel	31
3.2.1. Populasi	31
3.2.2. Sampel	31
3.2.3. Teknik Penarikan Sampel	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	35
3.4. Metode Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2. Penyajian Data Dan Analisis Data	39
4.2.1. Identitas Responden	39
4.2.2. Informasi Tentang Media	43

4.2.3. Opini Responden	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Untuk Keseluruhan Surabaya	34
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4.5 Pernyataan Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Menonton Tayangan Patroli	42
Tabel 4.6 Pernyataan Responden Mengenai Perhatian Selama Menonton Tayangan Patroli di Indosiar	44
Tabel 4.7 Opini Tentang Tayangan Berita Pembunuhan Pada Tayangan Patroli	45
Tabel 4.8 Opini Tentang Tayangan Berita Perkosaan Pada Tayangan Patroli	46
Tabel 4.9 Opini Tentang Tayangan Berita Perampasan Pada Tayangan Patroli	47
Tabel 4.10 Opini Tentang Tayangan Berita Pencurian Pada Tayangan Patroli	48
Tabel 4.11 Opini Tentang Tayangan Berita Perampokan Pada Tayangan Patroli	49
Tabel 4.12 Opini Tentang Tayangan Berita Penipuan Pada Tayangan Patroli	50

Tabel 4.13 Opini Tentang Tayangan Berita Pemalsuan Pada Tayangan Patroli	52
Tabel 4.14 Opini Tentang Tayangan Berita Penyalahgunaan Narkoba Pada Tayangan Patroli	53
Tabel 4.15 Opini Tentang Tayangan Berita Pengedaran Narkoba Pada Tayangan Patroli	54
Tabel 4.16 Opini Tentang Tayangan Berita Korupsi Pada Tayangan Patroli	55
Tabel 4.17 Opini Tentang Tayangan Berita Pelanggaran HAM Pada Tayangan Patroli	57
Tabel 4.18 Opini Tentang Tayangan Berita Permasalahan Sengketa Pada Tayangan Patroli	58
Tabel 4.19 Opini Tentang Tayangan Berita Bentrokan Antar Warga Pada Tayangan Patroli	59
Tabel 4.20 Opini Tentang Tayangan Berita Tawuran Anak Sekolah Pada Tayangan Patroli	60
Tabel 4.21 Opini Tentang Tayangan Berita Kericuhan Demonstran Pada Tayangan Patroli	62
Tabel 4.22 Opini Tayangan Tentang Berita Amuk Masa Pada Tayangan Patroli	63
Tabel 4.23 Opini Responden Terhadap Tayangan Berita Kriminalitas Pada Tayangan Patroli Di Indosiar	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Teori SOR	20
Gambar 2 Bagan Kerangka Berpikir Opini Masyarakat Terhadap Berita Kriminalitas Pada Tayangan Acara Patroli di Indonesia	23
Gambar 3. Bagan Cluster Random Sampling	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	72
Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden	77
Lampiran 3. Output Karakteristik dan Informasi Media	79
Lampiran 4. Frekuensi Jawaban Responden	81

ABSTRAKS

Arfian Zazaki, 0543010021 Opini Masyarakat Terhadap Tayangan Berita Kriminalitas Pada Tayangan Acara “Patroli di Indosiar” (Studi Deskriptif Opini Masyarakat di Surabaya Terhadap Berita Kriminalitas pada Tayangan Patroli di Indosiar)

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Maraknya aksi kriminalitas membuat acara televisi mengenai berita kriminal semakin banyak di televisi nasional dan televisi lokal. Sejak banyaknya program berita kriminalitas muncul, berbagai tanggapan pro dan kontra dari berbagai kalangan pun muncul. Ada anggapan bahwa penyangan gambar dalam berita tersebut menampilkan kekerasan sehingga dapat mempengaruhi penonton untuk mengikuti apa yang dia lihat melalui televisi. Objek dalam penelitian ini adalah Patroli yang ditayangkan di Indosiar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat tentang tayangan berita kriminalitas pada tayangan Patroli di Indosiar.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang berusia lebih dari 17 tahun dan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *multistage cluster random sampling*. yaitu pengambilan sampel jika anggota populasi yang diteliti atau sumber data sangat luas. Pengumpulan data untuk penelitian disini menggunakan dua pendekatan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi

Dari hasil pengujian didapatkan hasil sebagian besar masyarakat Surabaya memberikan opini yang mengarahkan jawaban ke arah positif baik pada berita yang mengenai kejahatan, hukum dan sosial. Opini positif pada berita kejahatan pada tayangan patroli memberikan banyak manfaat di masyarakat seperti pada berita kejahatan memberikan tips atau saran untuk mencegah dan mengatasi agar tidak menjadi korban kejahatan, opini positif pada berita hukum karena tersebut dapat menjadikan responden lebih berhati-hati dalam bertindak agar tidak terjerat kasus yang serupa dan opini positif pada berita sosial di tayangan patroli membuat responden dapat lebih menghargai kepentingan orang lain, menghargai keputusan yang telah diambil bersama dan menyadari pentingnya pendidikan moral di sekolah.

Keyword : Opini, Patroli, Berita Kriminalitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Untuk mengetahui dengan jelas segala hal yang terjadi di dunia atau disekelilingnya, manusia sangat membutuhkan kehadiran media untuk memenuhi kebutuhannya. Maka hadirilah sarana komunikasi yang lebih dikenal sebagai media massa, Perkembangan media massa akhir ini sangat pesat. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa. (Sobur, 2006:162).

Secara garis besar media massa dapat dibedakan menjadi dua, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Masing-masing media massa mempunyai tampilan isi yang berbeda - beda, hal ini di maksudkan untuk menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi. Pada dasarnya masyarakat tentu menginginkan informasi yang lebih mudah, lebih cepat, faktual, aktual, dan sesuai kebutuhan. Hal ini mengakibatkan media massa berlomba-lomba dalam menyajikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya. Salah satu media massa yang paling banyak digunakan masyarakat saat ini adalah televisi.

Masing-masing media massa mempunyai tampilan isi yang berbeda-beda, hal ini dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi. Pada dasarnya masyarakat tentu menginginkan informasi yang lebih mudah, lebih

cepat, faktual, aktual, dan sesuai kebutuhan. Hal ini mengakibatkan media massa berlomba-lomba dalam menyajikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya. Beraneka ragam media yang bermunculan, memungkinkan lebih adanya keleluasaan untuk memilih mana yang paling cocok untuk dijadikan media penyampaian informasi maupun berita (Bungin, 2006 : 40). Berita sendiri adalah sebuah laporan yang berisi opini yang sangat penting dan berkaitan mengenai suatu fakta yang mengandung minat bagi sejumlah besar penduduk (Effendy, 1993:67).

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. (Morrisan, 2004:1).

Media televisi pada hakekatnya adalah *movie* atau *motion picture in the home*, yang membuat pemirsanya tidak perlu keluar rumah untuk menontonnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki televisi dan keunggulan yang lain adalah televisi tersaji dalam bentuk *audio visual*, dengan kata lain televisi adalah perpaduan antara radio dan film, ini menjadi daya tarik kuat televisi. Selain mempunyai unsur kata-kata *sound effect*, juga mempunyai unsur visual berupa gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada pemirsa. Sehingga seolah-olah khalayak berada di tempat peristiwa yang disiarkan oleh pemancar televisi itu (Effendy, 2000:177).

Media massa, khususnya televisi saat ini telah mengalami perkembangan pesat di berbagai negara. Era siaran televisi diawali oleh stasiun pemerintah, yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI), secara tidak langsung telah mendorong munculnya televisi swasta. Diawali oleh Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan Surya Citra Televisi (SCTV), TV, Lativi, METRO-TV, TRANS TV, Global TV dan Trans 7 saat ini mulai tumbuh dan berkembang, baik yang nasional maupun yang lokal (Kuswandi, 1996:37). Ada juga stasiun televisi lokal di beberapa daerah, misalnya Riau TV, JTV, Batu TV dan masih banyak lagi. Perkembangan tersebut sangat membantu masuknya arus informasi bagi masyarakat.

Aksi kriminalitas dari tahun ke tahun semakin meningkat di Indonesia, menurut data tahun 2010 Kapolda Metro Jaya Irjen Sutarman menjelaskan bahwa dalam laporan akhir tahun di Jakarta (28/12/2001), Pembunuhan. Tahun 2010 meningkat (79 kasus) dibandingkan tahun 2009 (75 kasus). Pencurian kendaraan bermotor yang pada 2009 (8.229 kasus), meningkat 2010 (8.649 kasus). Perjudian pada 2009 (934 kasus), meningkat pada 2010 (974 kasus). Jajaran Polisi dapat menyelesaikan kasus sebanyak 55% dari laporan masyarakat dan penyelidikan yang dilakukan polisi. Kasus kejahatan jalanan di Jakarta terungkap yang paling tinggi (992 kasus), selanjutnya diikuti Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Palembang. Total kasus street crime di Indonesia pada periode tersebut mencapai 5.285 kasus (terbesar pencopetan 193 kasus), pemerasan (792 kasus), pencurian dengan kekerasan (855 kasus). Selebihnya berupa perjudian, minuman keras, atau narkoba (<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/metropolitan/10/12/29/155000-kejahatan-menurun-pencurian-kendaraan-bermotor-naik>).

Maraknya aksi kriminalitas tersebut membuat acara televisi mengenai berita kriminal semakin banyak di televisi nasional dan televisi lokal. Pada awalnya berita kriminal ini hanya ditayangkan oleh salah satu stasiun televisi Indosiar dengan nama acaranya "Patroli", acara yang berdurasi 30 menit ini ditayangkan pada siang, untuk menyajikan berbagai peristiwa kriminal yang terjadi di pelosok tempat. Acara bertajuk berita kriminal ini rupanya sukses yang ditandai dengan tingginya rating penonton dan sangat populer dikalangan masyarakat (<http://digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/111202502201011141.html>).

Melihat kesuksesan acara ini rupanya menarik minat bagi stasiun televisi lainnya untuk membuat program acara serupa dengan nama yang berbeda-beda seperti Patroli (Indosiar), Buser (SCTV), Sergap (RCTI), Sidik (TPI), Kriminal (TransTV), TKP (Trsans 7), dan Brutal (TV One). Selain acara berita kriminal dengan durasi 30 menit berisi berbagai kasus, tetapi beberapa stasiun televisi juga membuat tayangan yang mengungkap khusus satu peristiwa kriminal dalam durasi 30 menit, seperti acara fakta (ANTV), investigasi (MNC TV) Jejak kasus (Indosiar), dan Derap Hukum (SCTV), dan Lacak (Transtv), sedangkan dalam format acara ini peristiwa disajikan dengan lebih lengkap dengan menyampaikan latar belakang kejadian, pelaku, korban, serta komentar dan pandangan orang-orang disekitar pelaku, maupun program. Ulasan dan komentar pakar kriminal dan hukum juga turut disajikan (<http://blog.unnes.ac.id/gunawanfis/2009/10/06/tayangan-berita-kriminal-di-televisi/>).

Sejak banyaknya program berita kriminalitas muncul, berbagai tanggapan pro dan kontra dari berbagai kalangan pun muncul. Ada anggapan bahwa penayangan gambar dalam berita tersebut menampilkan kekerasan sehingga dapat mempengaruhi penonton untuk mengikuti apa yang dia lihat melalui televisi,

terutama jika acara tersebut ditonton oleh anak-anak. Acara ini memang sangat mungkin ditonton anak-anak karena jam tayang antara pukul 11.30-12.30. Namun belum ada bukti yang dapat dipertanggungjawabkan bahwa tayangan kriminal secara parallel juga menyebabkan meningkatnya berita kriminal. Sementara ada juga yang beranggapan bahwa acara ini baik karena dapat memberikan peringatan bagi masyarakat terhadap bahaya sehingga dapat berhati-hati dan dapat menghindarkan diri dari kemungkinan menjadi korban kriminal (<http://etnojurnal.blgspot.com/2010/04/tayangan-berita-kriminal-di-televisi.html>).

Objek dalam penelitian ini acara patroli di Indosiar, Patroli yang merupakan acara berita kriminalitas yang ditayangkan oleh Indosiar tersebut ditayangkan setiap hari Senin hingga Jum'at pukul 11.30 WIB dengan durasi 30 menit, sebagai pelopor acara berita kriminalitas di Televisi seharusnya mampu memberikan tayangan kriminalitas yang baik, namun fenomena yang terjadi acara Patroli mendapat teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Seperti yang dilansir oleh situs resmi Komisi Penyiaran Indonesia, Komisi Penyiaran Indonesia melayangkan teguran kepada Indosiar terkait dengan pelanggaran pada acara Patroli, Lebih jelasnya, berdasarkan surat yang ditandatangani wakil ketua Komisi Penyiaran Indonesia Pusat, Nina Mutmainnah, program tersebut menayangkan adegan tawuran antar pelajar di Jakarta secara berlebihan. Tayangan memperlihatkan secara vulgar tawuran pelajar yang menggunakan benda tajam, tumpul dan keras. Selain itu, turut ditayangkan korban tawuran yang mengeluarkan darah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui opini masyarakat tentang isi berita kriminalitas pada tayangan Patroli di Indosiar. Isi

berita pada tayangan Patroli di Indosiar meliputi berita tentang berita kejahatan, hukum, dan sosial. Isi berita kriminalitas patroli yang mencakup berita kejahatan, hukum dan sosial tersebut dapat menimbulkan opini pada masyarakat apakah isi berita tersebut dapat memberikan manfaat pada masyarakat atau hanya menampilkan tayangan yang berisikan kekerasan dan adegan vulgar. Opini sendiri merupakan penjelasan dari pertimbangan seseorang tentang sesuatu hal, kejadian atau pikiran yang telah diterima sebagai pikiran umum. Opini itu bersifat relatif, maksudnya dapat benar dan dapat pula tidak benar akan tetapi kebanyakan orang dianggap sebagai kebenaran, oleh karena itu orang menyebut dengan berbagai istilah antara lain pendapat umum, anggapan umum, anggapan orang ramai (Sunarjo, 1997:31). Opini dari masyarakat sendiri dikelompokkan menjadi tiga yakni opini positif, opini netral dan opini negatif (Effendy, 2002:61).

Subjek dalam penelitian ini adalah para pemirsa yang berusia diatas 17 tahun keatas. Dipilihnya pemirsa yang berusia diatas 17 tahun keatas sebagai responden karena dianggap pada usia tersebut para pemirsa bisa bersifat lebih bijak lagi menanggapi suatu permasalahan yang ada disekitarnya. Dipilihnya Surabaya banyak kasus kriminalitas di Surabaya yang belum terselesaikan, 291 Kasus kriminal di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes) Surabaya belum terselesaikan. Jumlah itu merupakan data sepanjang semester, awal tahun 2010 yang tercatat ada 2.137 kasus yang selesai dari total 2.428 kasus kriminal yang terjadi (<http://us.surabaya.detik.com/read/2010/08/22/145748/1425277/466/291-kasus-kriminal-di-surabaya-belum-selesai?y991103465>).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul "Opini Masyarakat Tentang Tayangan Berita Kriminalitas Pada Tayangan Patroli Di

Indosiar?"

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah opini masyarakat tentang tayangan berita kriminalitas pada tayangan acara Patroli di Indosiar?"

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui opini masyarakat tentang tayangan berita kriminalitas pada tayangan Patroli di Indosiar"

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau masukan yang bermanfaat antar lain :

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak stasiun TV dalam mengembangkan dan meningkatkan program aara televisi khususnya acara yang mengangkat tema kriminalitas.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi massa yang berkaitan dengan opini masyarakat.